

ABSTRACT

Lana Agustina S. 2002. **The Life of Yehonala, the Last Empress of China in Pearl S. Buck's *Imperial Woman*, Compared to her Life in the Real Chinese History.** Department of English Letters. Sanata Dharma University. Yogyakarta.

This thesis discusses the life of Yehonala, the Last Empress of China in Pearl S. Buck's *Imperial Woman*. This discussion is compared to the life of this figure in the real Chinese history, she was a real figure who really existed and ruled. This character is chosen since she has a very important role both in the novel and in the real history.

Since the characterization of the character is related to her real life in Chinese history, the writer of this thesis formulates four problems to discuss. They are: (1) How is the life of Yehonala, the Last Empress of China, depicted in Pearl S. Buck's *Imperial Woman*? (2) How was the life of Yehonala in the real Chinese history? (3) How is the life of Yehonala in Pearl S. Buck's *Imperial Woman* compared to her life in the real Chinese history? (4) What is the significance of the similarities and differences of the life of Yehonala depicted in Pearl S. Buck's *Imperial Woman* and her life in the real Chinese history and possibly with the author's own life?

This study employs a historical-biographical approach to study the literary works. This approach will observe the life of a character in a literary work and compare it to the life of the same person in the real history since the character was a real historical figure and find the similarities and differences of the life of the character in the novel and in the real history.

The answer of the questions is that Yehonala is a woman from a lower social status who becomes the greatest woman of the dynasty. The life of Yehonala in the novel is based on her real life in the real Chinese history. She was a woman who struggled to reach a higher status although women in that period were considered lower than man in their social status. Yehonala was succeeded to make her dream comes true and she became the Greatest Empress of the dynasty. The life of this figure represented the life of the author of the novel who struggled in her life for her own happiness after her broken marriage.

ABSTRAK

Lana Agustina S. 2002. **The Life of Yehonala, the Last Empress of China in Pearl S. Buck's Imperial Woman, Compared to her Life in the Real Chinese History**. Jurusan Sastra Inggris. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Skripsi ini membahas kehidupan tokoh utama dari karya Pearl S. Buck yang berjudul *Imperial Woman*. Diskusi ini dibandingkan dengan kehidupan tokoh itu dalam sejarah Cina sesungguhnya karena dia dalam sejarah sesungguhnya adalah seorang tokoh yang pernah hidup dan berkuasa. Tokoh ini dipilih karena ia memiliki peranan yang sangat penting dalam novel, juga dalam sejarah yang sebenarnya.

Berhubung penokohan dari tokoh tersebut dihubungkan dengan kehidupan nyatanya dalam sejarah Cina, maka penulis skripsi akan membahas empat permasalahan. Tiga permasalahan tersebut adalah: (1) Bagaimana kehidupan Yehonala, Ratu Cina Terakhir dalam *Imperial Woman* karya Pearl S. Buck? (2) Bagaimana kehidupannya dalam sejarah sesungguhnya? (3) Bagaimana kehidupan Yehonala dalam *novel Imperial Woman* karya Pearl S. Buck dibandingkan dengan kehidupan nyatanya dalam sejarah Cina sesungguhnya? (4) Apa makna persamaan dan perbedaan kehidupan Yehonala yang dituangkan dalam *Imperial Woman* karya Pearl S. Buck dan kehidupannya dalam sejarah China sesungguhnya berkaitan dengan kehidupan pengarangnya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan *historical-biographical* untuk meneliti suatu karya sastra. Pendekatan ini akan mengamati kehidupan satu tokoh dalam karya sastra dan membandingkannya dengan kehidupan dalam sejarah sesungguhnya karena tokoh ini merupakan seorang tokoh sejarah, kemudian menemukan persamaan dan perbedaan kehidupan tokoh tersebut dalam novel dan pada sejarah yang sebenarnya.

Jawaban untuk permasalahan-permasalahan tersebut adalah bahwa Yehonala adalah seorang wanita dari kelas sosial yang rendah yang kemudian menjadi wanita terutama dalam sebuah dinasti besar. Penokohan Yehonala dalam novel tersebut didasarkan pada kehidupan nyatanya dalam sejarah Cina yang sebenarnya. Dia adalah seorang wanita yang berjuang untuk meraih status yang lebih tinggi meskipun wanita pada jaman itu dianggap lebih rendah kedudukannya dibandingkan kaum pria. Yehonala berhasil meraih impiannya dan menjadi Ibusuri dari dinastinya. Kehidupan tokoh ini mewakili kehidupan si pengarang novel yang penuh dengan perjuangan setelah kegagalan pernikahannya.